BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di PT. Heksatex indah yang beralamatkan di Jl. Nanjung km 2 no 11 cimahi.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Heksatex indah

PT. Heksatex Perusahaan ini berdiri pada yahun 1996 yang pada awal nya beralamat di daerah cikancung rancaekek, dan pada saat itu status kepemilikan status kepemilikan tanah dan bangunan yang di tempatinya dalam status kontrak.

Mungkin dengan hasil produksi yang kualitas nya sangat baik, tentunya memberikan yang terbaik dan kepuasan buat para konsumen nya,oleh karena itu permintaan pasar dengan hasil produksinya semakin meningkat, dan pastinya mendapatkan keuntunga (LABA) yang sangat besar, Mungkin dengan itu perusahaan yang bergerak di bidang textile ini terus mengembangkan sayap nya dengan membeli sebuah pabrik kosong, yang dulu nya bekas pabrik yang bergerak di bidang textile juga yang telah lama tidak di isi karena mengalami kebangkrutan, dan pada tahun 1996 /1997 pindahlah perusahaan tersebut ke daerah nanjung kp mencut 02 km10 dan PT. Heksatex lah **t**empat saya melaksanakan penelitian skripsi.

Perusahaan ini bergerak di bidang textile textile yang menghasilkan beberapa jenis produk seperti KAIN BURKAT, Bahan dasar TAS, SEPATU DLL..

Sedangkan di lihat dari produksi nya proses pembuatan di lakukan semua di sini(PT. heksatek), dari mulai benang di proses perajutan kain,,pewarnaan kain (celup), Proses FInising, dan sampai jadi sampai proses pengiriman juga(dalam kota), biasa nya lalau export mengunnakan jasa paket.

Kekokohan eksistensi PT. Heksatex indah terbangun oleh sebuah sejarah panjang kepeloporan di bidangnya , mengiringi perjalanan indonesia sebagai sebuah negara dan bangsa merdeka.

Tujuan nasionalisasi adalah untuk memberikan pemanfaatan yang maksimal kepada masyarakat, memperkokoh keamanan dan perekonomian negara. Kebijakan nasionalisasi di lakukan berdasar unndang-undang nomor 86 tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan milik Belanda yang berada dalam wilayah Republik Indonesia.

Di sisi lain adalah untuk mempraktekan pengetahuan atau ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan dan di praktekan secara nyata di tempat kita melaksanakan praktek kerja, mungkin juga untuk melakukan penelitian apa saja yang menjadi kegiatan selama kita melaksanakan praktek kerja tersebut,seandainya menemukan beberapa masalah maka tidak ada salah nya untuk mencari apa saja yang menjadi masalah dan apa yang harus kita lakukan untuk mencari solusi nya supaya masalah itu bisa terselesaikan dengan catatan tidak ada pihak yang merasa di rugikan, tentunya harus ada yang membimbing

kita di situ,tetapi kita sebagai pengeluaran pendapat saja, tetap yang merealisasikan nya adalah pembimbing atau pimpinan di perusahaan tersebut.

Penelitian juga di anggap sebagai syarat untuk memenuhi nilai kelulusan, jadi praktek kerja lapangan juga memiliki beberapa keuntungan, di satu sisi kita mendapat ilmu pengetahuan baru dan, seandainya kita mempunyai nilai atau pandangan yang baik dari pihak perusahaan tentunya bisa memberikan konstribusi yang baik buat perusahaan tersebut, tidak ada salahnya buat kita untuk melamar pekerjaan ke perusahaan tersebut seandainya kita sudah melaksanakan ujian, tugas akhir dengan hasil yang baik tentunya menerima surat kelulusan.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Heksatex indah

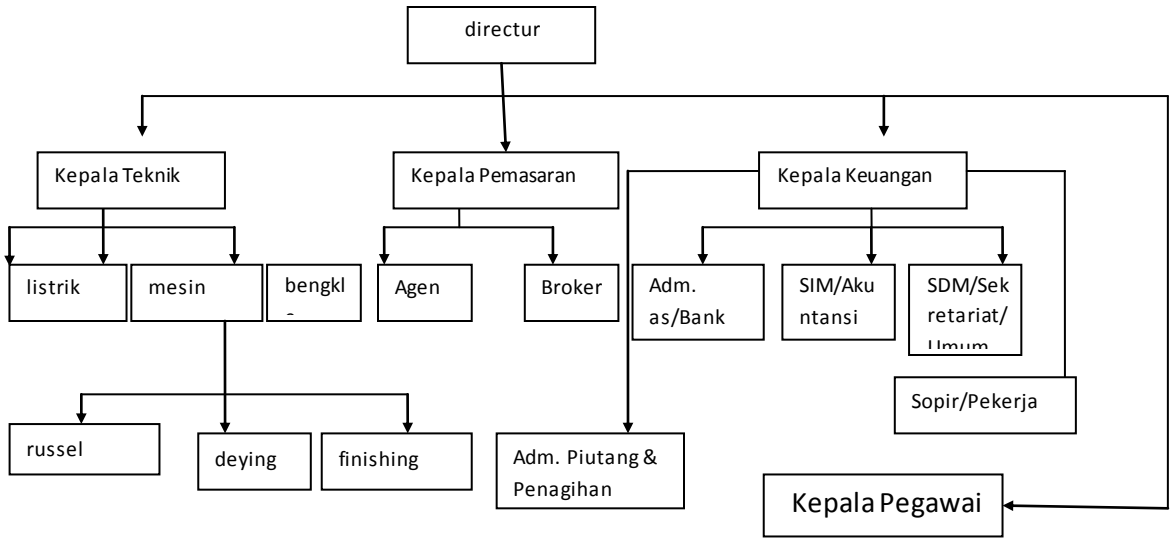
Visi dan Misi perusahaan menjadi pemacu semangat dan penerangan dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan perindustrian, baik secara internal maupun eksternal. Memperhatikan latar belakang perusahaan serta tantangan di masa yang mendatang, telah di tetapkan pula:

1. Visi PT. Heksatex indah adalah menjadi perusahaan textile yang tangguh dalam persaingan global dan menjadi market leader di pasar domestik.
2. Misi PT. Heksatex indah adalah perusahaan yang bergerak di bidang textile dengan reputasi internasional melalui peningkatan pangsa pasar, pelayanan prima dan tetap menjaga tingkat kemampuan laba serta memenuhi harapan stakeholder.

3.1.3 Struktur Organisasi dan Sistem Kerja

Struktur orgnisasi mengandung artiadalah "suatu susunan kedudukan dari masing-masing unit yang berdiri sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing bagian". Begitu halnya pada PT. Heksatex indah memiliki struktur organisasi yang menunjukkan masing-masing unit fungsi dan peranan para pegawai secara jelas.

Adapun struktur organisasi PT. Heksatex indah dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Struktur organisasi PT. heksatex indah

Sumber : PT. Heksatex Indah

1. Deskripsi Kerja PT. Heksatex Indah
    a. Mengusahan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pekerjaan, serta mengusahakan pengamanan, pemanfaatan dan pengembangan SDM, alat/sarana fisik dan dana milik perusahaan
    b. Menandatangani cek, bilyet giro, surat perintah transfer dan memberikan tugas-tugas khusus kepada bawahannya untuk menyelesaikan pembayaran .
2. Kepala Unit Teknik
    a. Memonitor kenerja masing-masing fungsi kerja di tiap departement
    b. Memimpin, memotivasi dan mengembangkan bawahan yang ada di lingkungan kepala unit teknik.
    c. Memelihara, menilai dan memberikan saran penyempurnaan terhadap sistem, prosedur dan tata kerja di lingkungan terkait.
    d. Menjalin kerja sama dengan unit-unit kerja lain di lingkungan perusahaan
    e. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang di berikan oleh kepala bagian di tiap departemen nya.
    f. Membina hubungan baik dengan instansi di luar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan kepala unit teknik dengan batas wewenang yang di tetapkan.
    g. Melaksanakan kegiatan registrasi surat tuntutan ganti rugi.
    h. Meggunakan, mengatur SDM, alat atau sarana fisik yang berada di lingkungan kepala unit teknik.

3. Kepala Unit Pemasaran

    a. Mecari costomer baik perorangan maupun instansi dan perusahaan.
    b. Membantu perencanaan untuk mendapatkan kepercayaan konsumen maupun data-data perusahaan yang bisa di percaya
    c. Membuat rekomendasi pada unit akseptasi atau produksi untuk membuat surat perjanjian pembelian
    d. Melayani tertanggung sebaik mungkin.
    e. Berhak dan berkewajiban untuk mencari pembeli
    f. Memberikan penawaran harga pada setiap pembeli
    g. Membangun analisa terhadap calon tertanggung.
    h. Dapat meminta data secara langsung kepada masing-masing unit baik yang berhubungan dengan pembelian maupun penjualan.

4. Kepala Unit Keuangan

    a. Megusahakan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pekerjaan serta mengusahakan dan pengembangan SDM, alat atau sarana fisik dan milik perusahaan di lingkungan kepala kerja unit keuangan.
    b. Membantu kepala cabang dalam menyusun program kerja tertulis kepala unit keuangan.
    c. Merencanakan dan mengusulkan secara kuantitatif dan kualitatif SDM, peralatan dan sarana fisik untuk kebutuhan kepala unit keuangan.

d. Mengelola penggunaan dana, menyusun penggunaan cash flow mingguan, pertanggungjawaban keuangan dan penyelenggaraan administrasi yang berkaitan dengan seluruh kegiatan unit keuangan.
e. Membantu usaha pengawasan dan pembinaan kepada pengusaha kecil dan koperasi yang telah mendapat bantuan di wilayah kerja.
f. Menandatangani laporan, memo, nota dinas dan surat keluar lainnya yang berhubungan dengan kedinasan.
g. Menilai dan mengusulkan promosi atau mutasi jabatan bawahannya.
h. Memberikan tugas khusus kepada bawahan.
i. Memutuskan dan menandatangani perubahan dan pembatalan atas nota penutupan pertanggungan yang telah di terbitkan serta menandatangani surat pemberitahuan pengambilan premi sesuai dengan batas wewenang yang telah di tetapkan.

Adapun yang menjadi tugas pokok dari bagian administrasi adalah :

a. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan bidang administrasi
b. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodic disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan administrasi kepada atasan

Adapun yang menjadi tugas pokok dari bagian akuntansi adalah :

a. Mengkoordinasikan pengendalian kegiatan akuntansi manajemen, keuangan, sistem informasi keuangan
b. Melakukan analisis terhadap laporan keungaan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan
c. Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk pengembangan sistem informasi akuntansi dan bentuk laporan

Adapun yang menjadi tugas pokok dari bagian sumber daya manusia adalah :

a. Melakukan sumber SDM untuk pelatihan dan pengembangan
b. Melakukan fungsi SDM untuk perencanaan dan kebutuhan pegawai
c. Melakukan fungsi SDM untuk pembinaan dan penilaian kinerja karyawan

5. Kepala unit kepegawaian

a. Mengatur pengelolaan kesejahteraan sumber daya manusia
b. Mengatur dalam pembuatan laporan kenaikan pangkat, mutasi, cuti, dan pension pegawai

3.1.4.1 Jenis Produk yang di pasarkan oleh PT. Heksatex indah

Pada dasarnya PT. Heksatex indah memiliki beberapa produk yang di pasarkan,

Setelah mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar selama hampir sepuluh tahun dan pada awal tahun 2000 telah di lakukan restrukturisasi terhadap portofolio bisnis dengan mengembangkan produk textile ritel tanpa meninggalkan bisnis korporasinya.

3.2 Metode Penelitian tugas

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis, diantaranya:

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan penulis selama melakukan penelitian di PT Heksatex indah menggunakan metode *Analisis Deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnya.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi ini, penulis mencoba untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari sumbernya atau tempat penelitian seperti observasi dan wawancara terhadap pegawai PT Heksatex indah Dalam memperoleh sumber data primer, penulis melakukan cara sebagai berikut :

1. Observasi

   Adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh penulis data terhadap reservasi pada bagian kepegawaian yaitu dengan melihat dan mengamati semua proses yang terjadi pada bagian yang berhubungan dengan sistem reservasi pegawai.

2. Wawancara

   Langkah ini menjelaskan dan memperkuat hasil observasi, sehingga perlu dilakukan wawancara secara langsung baik dengan karyawan maupun dengan manager PT Heksatex indah. Wawancara yang dibicarakan mengenai cara reservasi tentang pegawai.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari studi literature, buku-buku, dokumentasi, kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari segala bentuk dokumen yang mengalir pada sistem kepegawaian, seperti dokumen yang masih tersedia.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Mnutut Jogiyanto Hartono M, (2005 : 7) Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah Analisis dan Perancangan Terstruktur.

Tahapan-tahapannya terdiri dari:

1. *Flowmap*

   Yaitu bagan alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan/organisasi.

2. Diagram Kontek (*Contex Diagram*)

   Diagram Kontek adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antar entitas eksternal dengan sistem, dimana data yang diinputkan oleh bagian komponen eksternal yang akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang akan diinginkan oleh komponen eksternal tersebut.

3. *Data Flow Diagram* (DFD)

   Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaimana data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan dan kemana saja laporan yang akan dibuat itu diberikan. *Data Flow Diagram* (DFD) ini juga menggambarkan arus data secara terstruktur dari mulai proses input sampai dengan pembuatan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

4. Kamus Data (*Data Dictionary*)

   Kamus Data adalah daftar organisasi dari semua elemen data yang ada dalam sistem secara lengkap, dengan definisi yang baku. Sehingga user dan analisis sistem akan memiliki pengertian sama untuk input, output, komponen penyimpanan serta perhitungannya.

5. Normalisasi

   Normalisasi adalah himpunan data dalam bentuk normal (*normal form*).

6. Relasi Tabel

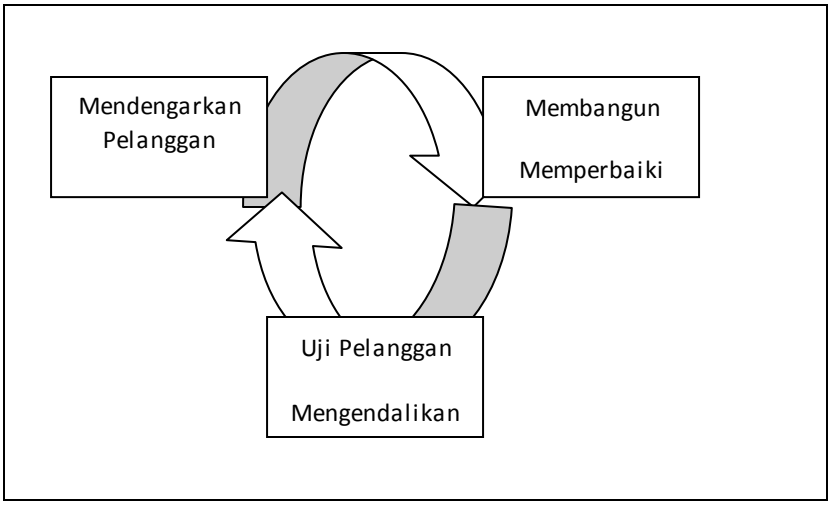
   Relasi tabel merupakan gambaran tentang hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya yang ada di dalam suatu sistem.

7. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

   Entity Relationship Diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan model relasi antar rancangan data tersimpan (*file*) atau bentuk logika yang dipakai analisis dan desain suatu sistem informasi. Model relasi ini diperlukan untuk menggambarkan struktur data dan relasi antar data.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah prototype. Prototyping adalah proses yang digunakan untuk membantu pengembangan perangkat lunak dalam membentuk model dari perangkat lunak yang harus dibuat.



Gambar 3.2 *Prototype* Paradigma

Sumber : jogianto(2005:02)

Prototyping dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan objektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan keharusan kemudian dilakukan "perancangan kilat". Perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan/pemakai (contohnya pendekatan input dan format output). Perancangan kilat membawa pada konstruksi sebuah prototype. Prototype tersebut dievaluasi oleh pelanggan/pemakai dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Ilustrasi terjadi pada saat prototype distel untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk secara lebih baik memahami apa yang harus dilakukannya. Dengan demikian secara ideal prototype berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Metode analisis yang digunakan untuk pengembangan sistem pada skripsi ini adalah analisis terstruktur. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. alat bantu analisis yang digunakan adalah:

1. ***Flowmap***

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggung jawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukan dimana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakan

dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Bagan alir dokumen disebut juga bagan alir formulir yang merupakan atau menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.

2. Diagram *konteks*

Diagram *konteks* merupakan alat-alat untuk struktur analis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram *konteks* adalah kasus khusus dari DFD atau bagian dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram* / DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu gambaran secara logika. DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Keuntungan menggunakan DFD adalah supaya lebih memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai dalam bidang komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses data pada *Data Flow Diadram* (DFD) merupakan sekumpulan program, dapat juga merupakan transformasi data secara manual.

4. Kamus Data (*Dictionary*)

Salah stu komponen kunci dalam sistem manajemen *database* adalah file khusus yang disebut kamus data (*Data Dictionary*). Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem

informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir berisi informasi tentang struktur *database*. Untuk setiap elemen data yang disimpan dalam *database* seperti nomor pokok pegawai, di uraikan secara lengkap mulai dari nama, tempat penyimpanan, program komputer yang berhubungan dan lain-lain.

Kamus data biasanya dipelihara secara otomatis oleh sistem manajemen *database*. Cara mendefinisikan kamus data yaitu:

a. Menggambarkan arti aliran data atau penyimpanan yang ditunjuk dalam DFD
b. Menggabungkan komponen dari kumpulan data yang mengalir yaitu kumpulan komponen yang mungkin bisa dipecah lagi menjadi data *elementer*.
c. Menggambarkan data yang tersimpan
d. Menentukan nilai dibagian *elementer* dari informasi yang *relevan* di DFD dan *data Storage*.

5. *Entity Relationship Diagram* (ER-D)

Sebuah diagram ER secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*. Diagram ini menunjukan berbagai *entity* yang terlibat dalam pola hubungan antar *entity*. Yang dimaksud dengan *entity* adalah sebuah objek yang digunakan untuk mengumpulkan data. Diagram ini bermanfaat untuk mendokumentasikan pekerjaan penyusunan sebuah sistem informasi yang menggunakan *database*.

Ada empat jenis hubungan antar *entity* yang menunjukan kardinalitas maksimum, yaitu:

a. Relasi satu – ke – satu (*one – to – one*)

b. Relasi satu – ke – banyak (*one – to – many*)

c. Relasi banyak – ke – satu (*many – to – one*)

d. Relasi banyak – ke – banyak (*many – to*

6. Perancangan Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpanan luar komputer dan untuk memanipulasinya harus menggunakan perangkat lunak tertentu. Database merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan *database* dalam sistem informasi disebut dengan *database system*. Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

Database dibentuk dari kumpulan file. File didalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan kedalam beberapa tipe, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. File induk (*master file*)

   Didalam aplikasi, file ini merupakan file yang penting. File ini tetap terus ada selama hidup dari sistem informasi. File induk dibedakan menjadi dua, yaitu:

   a) File induk acuan (*reference master file*), yaitu file induk yang recordnya relative statis, jarang berubah nilainya.

b) File induk dinamik (*dynamic master file*), yaitu file induk yang nilai record-recordnya sering berubah atau sering dimutakhirkan (*updated*) sebagai akibat dari suatu transaksi.

2. File transaksi (*transaction file*)

   File transaksi disebut juga dengan nama file input (*input file*). File ini digunakan untuk merekam data hasil dari suatu transaksi yang terjadi. Biasanya file transaksi memuat rekaman tanggal dari transaksinya yang menunjukkan kapan transaksi tersebut terjadi.

3. File laporan (*report file*)

   File ini disebut juga dengan file output (*output file*), yaitu file yang berisi dengan informasi yang ditampilkan. File ini dibuat untuk mempersiapkan pembuatan suatu laporan dan biasanya dilakukan bila printer belum siap atau masih digunakan oleh proses yang lain.

4. File sejarah (*history file*)

   File sejarah disebut juga dengan dengan nama file arsip (*archival file*), yaitu file yang berisi dengan data masa lalu yang sudah tidak aktif lagi, tetapi perlu disimpan untuk keperluan mendatang.

5. File pelindung (*backup file*)

   File pelindung merupakan salinan dari file-file yang masih aktif di database pada suatu saat tertentu. File ini digunakan sebagai cadangan atau pelindung bila file database yang akti rusak atau hilang.

6. File kerja (*working file*)

   File kerja disebut juga dengan nama file sementara (*temporary file*) atau *scrath file*. File ini dibuat oleh suatu proses program secara sementara karena memori komputer tidak mencukupi atau menghemat pemakaian memori selama proses dan akan dihapus bila proses telah selesai.

7. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan *entity* dan relasi nya yang berfungsi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan key yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan relation sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

Bentuk normalisasi yang biasanya digunakan dalam normalisasi adalah bentuk:

a. Bentuk normalisasi I/1-NF (First Normal Form)

   Suatu relasi memenuhi normal 1-NF jika setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap barisnya.

b. Bentuk normalisasi II/2-NF (Second Normal Form)

   Suatu relasi memenuhi normal 2-NF jika memenuhi 1-NF, dan setiap kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika suatu kolom selalu bernilai sama untuk nilai kunci yang sama.

c. Bentuk normalisasi III/3-NF (Third Normal Form)

Suatu relasi memenuhi normal 3-NF jika relasi tersebut memenuhi 2-NF, dan setiap kolom bukan kunci tidak tergantung secara fungsional kepada kolom bukan kunci yang lain dalam relasi tersebut. Dengan kata lain setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

8. Tabel Relasi

Didalam sebuah database, setiap tabel memiliki sebuah field yang memiliki nilai unik untuk setiap baris. Field ini ditandai dengan icon bergambar kunci di depan namanya. Baris-baris yang berhubungan pada tabel mengulangi kunci primer (*primary key*) dari baris yang dihubungkannya pada tabel lain. Salinan dari primary key di dalam tabel-tabel yang lain disebut dengan kunci asing (*foreign key*). Foreign key ini tidak perlu bersifat unik, dan semua field bisa menjadi foreign key. Yang membuat sebuah field menjadi foreign key adalah jika dia sesuai dengan primary key pada tabel lain.

3.2.4. Pengujian Software

Pentingnya pengujian perangkat lunak dan implikasinya yang mengacu pada kualitas perangkat lunak tidak dapat terlalu ditekankan seperti kutipan dari al-bahra berikut:

“perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresantasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean". Al-Bahra (2005:351)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian *Black box* sebagai metode pengujian yang akan digunakan dalam pengujian perangkat lunak yang dihasilkan.

Pengujian *Black box* berkaitan dengan pengujian yang dilakukan pada *interface* perangkat lunak, meskipun didesain untuk mengungkap kesalahan, pengujian *Black box* digunakan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi perangkat lunak adalah operasional, bahwa input diterima dengan baik dan output dihasilkan dengan tepat, dan integritas informasi eksternal (seperti file data) dipelihara. Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses databse eksternal
4. Kesalahan kinerja dan Inisialisasi dan kesalahan terminasi.